

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian dari skripsi ini membahas mengenai peran jaringan sosial dalam keberterapan musik indie dalam acara gigs yang dilakukan oleh aktor – aktor di Potsjam dalam rangka memenuhi kebutuhannya sebagai wadah bermusik, sehingga mampu mempertahankan eksistensi band – band yang terdapat di Potsjam didalam jaringan indie. Kebutuhan dasar yang harus dapat dipenuhi oleh Potsjam sebagai wadah bermusik adalah seperti, studio latihan band, studio rekaman, lebel rekaman, distribusi album dan acara musik berupa gigs. Melalui pengaktifan hubungan sentiment itulah aktor – aktor didalam Potsjam mampu memenuhi kebutuhan bermusik mereka di dalam jaringan indie. Dengan terpenuhinya kebutuhan dasar sebuah band sehingga tujuan bermusik band tersebut bisa tercapai Potsjam melakukan manipulasi hubungan kepentingan tersebut kedalam hubungan sentiment agar bisa tercapai dan bisa mempertahankan eksistensinya di jaringan indie.

Jaringan kepentingan terbentuk atas dasar hubungan – hubungan sosial yang bermakna pada tujuan – tujuan tertentu atau khusus yang ingin di capai oleh para pelaku. Bila tujuan – tujuan tersebut sifatnya spesifik dan konkret seperti memperoleh barang, pelayanan, pekerjaan dan sejenisnya setelah tujuan – tujuan tersebut tercapai biasanya hubungan tersebut tidak berkelanjutan. Dalam jaringan indie yang sebenarnya adalah hubungan kepentingan, tetapi dalam hubungan kepentingan tersebut dimanipulasi dengan baik menjadi hubungan sentiment. Jadi dengan hubungan kepentingan yang telah dimanipulasi menjadi hubungan sentiment itulah akhirnya para aktor – aktor di Potsjam saling bekerjasama dan bersedia saling membantu satu sama lain, karena mereka merasa tidak enak jika tidak membantu.

B. Saran

Selain itu pada bab ini juga akan menjelaskan mengenai sumbangan pemikiran dari skripsi ini. Sumbangan pemikiran tersebut di bagi menjadi dua yaitu sumbangan pemikiran teoritis dan sumbangan pemikiran praktis. Sumbangan pemikiran tersebut diharapkan bisa memberikan masukan dalam perkembangan bagi ilmu pengetahuan dan pemanfaatan bagi para pelaku yang berada di jaringan *indie*.

Dengan demikian dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dibagi menjadi dua yaitu, sumbangan teoritis dan sumbangan praktis. Sumbangan teoritis dalam penelitian ini adalah melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai hubungan kepentingan yang bisa dimanipulasi menjadi hubungan *sentiment* untuk memenuhi kebutuhan bermusik. Hubungan kepentingan pada dasarnya adalah hubungan yang labil sebab setelah tujuannya tercapai hubungan tersebut berakhir. Tetapi jika tujuan – tujuan hubungan kepentingan tersebut ingin dilanjutkan atau bersifat berkelanjutan, maka dibutuhkan suatu manipulasi hubungan *sentiment* untuk mencapai tujuan bermusik tersebut. Hal ini dikarenakan logika situasionalnya adalah hubungan pertemanan, sehingga saling tolong menolong dan bersedia berkorban demi teman atau mengurangi kepentingan pribadi. Dengan demikian jika hubungan *sentiment* itu dijalankan untuk memenuhi kebutuhan maka hubungan kepentingan pun akan bisa berjalan stabil. Selain itu penelitian ini diharapkan juga bisa memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu Antropologi Sosial. Sedangkan sumbangan praktis dari penelitian ini adalah melalui pandangan kerangka piker atau sudut pandang jaringan sosial penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi wadah bermusik, group band dan orang – orang yang berkecimpung didalam jaringan *indie* bahwa jaringan social sangat penting untuk menentukan eksistensi wadah bermusik dan group band yang terdapat di dalamnya yang berada di jaringan

indie itu sendiri. Oleh karena itu membina hubungan *sentiment* yang berkualitas merupakan modal utama untuk bisa tetap eksis didalam suatu jaringan sosial.

